

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2018-2021)

SKRIPSI



AMIRAWATI
NIM: 105731127818

| | |
|--|------------------|
| UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN | |
| Tgl. Terima | 08-09-2022 |
| Numur Surat | - |
| Jumlah eksemplar | 1 EXP |
| Sumber | Sumb. Alumni |
| Revisi | - |
| Revisi | R/0409/ART/22 CD |
| Revisi | AMI |
| Revisi | a |

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2018-2021)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

AMIRAWATI

NIM : 105731127818

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra'd : 1)

“Gagal hanya terjadi jika kita menyerah.”

(B.J. Habibie)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda H. Maduddin dan Ibunda H. Sohopa serta orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Point dari skripsi bukan sekedar selesai, akan tetapi seberapa besar kita melibatkan Allah dalam proses skripsi kita. Jadi, janganlah lupa bahwa faktor terbesar kesuksesan kita dalam mengerjakan skripsi adalah sebagaimana kita dekat dengan Allah.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)

Nama Mahasiswa : Amirawati
No. Stambuk/NIM : 105731127818
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Agustus 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Agustus 2022

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muchriana Muchran, SE.,M.Si.,Ak.CA
NIDN: 0930098801

Dr. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.Ak.CA
NIDN: 0920067702

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr.H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM:651 507

Mira, SE.,M.Ak
NBM:1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Amirawati, Nim: 105731127818 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0014/SK-Y/62201/091004/2022 M, Tanggal 1 Safar 1444 H / 29 Agustus 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Safar 1444 H
29 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof.Dr.H.Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr.H.Andi Jam'an, SE.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran, SE.,M.Si.Ak.CA (.....)
2. Dr. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.Ak.CA (.....)
3. Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM (.....)
4. Idil Rakhmat Susanto, SE.,M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr.H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM: 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amirawati

Stambuk : 105731127818

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021).

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Amirawati

NIM: 105731127818

Diketahui Oleh:

Dekan



Dr.H.AndiJam'an, SE.,M.S
NBM:651-507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira

Mira, SE.,M.Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amirawati
NIM : 105731127818
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti **Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

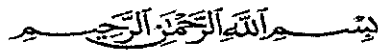
Makassar, 29 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Amirawati
NIM: 105731127818

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak H. Maduddin dan Ibu Hj. Sohopa yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Masrullah, SE.M.Ak, selaku Wakil Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Dr. Muchriana Muchran.,SE.,M.Si.,Ak.CA , selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu Dr. Linda Arisanty Razak.SE.,M.Si.Ak.CA , selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Kepada Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Terkhusus kakak dan abang saya Nadira dan Saiful terimakasih sudah jadi pendengar yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
11. Dan untuk bestie-bestie saya (Ica, Satriani, Aisyah, Fatima, Wulan, Rika, Hasriani, Nining, Adhe, Uchi, Dilla, Nadia, dan Ama) yang selalu ada dan

menjadi support system untuk peneliti dalam keadaan apapun itu tanpa berpikir panjang membantu dan menolong peneliti, mungkin terima kasih peneliti tidak sebanding dengan apa yang telah dilalui bersama.

12. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 6 Juli 2022

Amirawati

ABSTRAK

AMIRAWATI 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Muchriana Muchran dan Linda Arisanty Razak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan tahun 2018-2021 yang terdaftar di BEI. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*, komite audit, dan ukuran perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Sampel penelitian ini menggunakan 20 perusahaan dan dipilih secara *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan program Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: Ketepatan waktu, *profitabilitas*, komite audit, ukuran perusahaan

ABSTRACT

AMIRAWATI 2022. Analysis of Factor Influencing Timelines of Financial Reporting (Empirical Studi on Banking Companies Listed on the IDX in 2018-2021). Essay. Departement of Accountng, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Muchriana Muchran and Linda Arisanty Razak.

The purpose of this study the factors that affect the timeliness of financial reporting in banking companies in 2018-2021 lised on the IDX. The factors tested in this study were profitability, audit committee, and firm size. The tipe of data used is secondary data obtained form www.idx.co.id. The sampel of this study used 20 companies and was selected by purposive sampling. The analytical method used in this sudy is panel data regression analisis with the Eviews 9 program. The results of this study indicate that the variables of profitability and audit committee have no significant effect on the timeliness of financial reporting. While the size of the company has a significant effect timeliness of financial reporting.

Keywords: timeliness, profitability, audit committee, company size

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-------------|
| SAMPUL | i |
| HALAMAN SAMPUL | ii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 12 |
| A. Tinjauan Teori | 12 |
| 1. Teori Keagenan (agency theory) | 12 |
| 2. Pengertian Laporan Keuangan | 13 |
| 3. Tujuan Laporan Keuangan | 14 |
| 4. Pengguna dan Kebutuhan Informasi | 15 |
| 5. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan | 17 |
| 6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan | 18 |
| B. Penelitian Relevan | 21 |
| C. Kerangka Pikir | 28 |
| D. Hipotesis Penelitian | 28 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Jenis Penelitian | 32 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 32 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 32 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 33 |
| E. Definisi Operasional Variabel | 35 |
| F. Metode Analisis Data..... | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 42 |
| B. Hasil Penelitian..... | 53 |
| 1. Statistik Deskriptif..... | 53 |
| 2. Pemilihan Model Regresi Data Panel..... | 54 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 57 |
| 4. Uji Hipotesis..... | 60 |
| C. Pembahasan Hasil | 62 |
| BAB V PENUTUP..... | 68 |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 71 |
| LAMPIRAN | 73 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1.2 Grafik..... | 5 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir | 28 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI | 43 |



DAFTAR TABEL

| Nomor | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| Tabel 3.1 Hasil Penentuan Sampel..... | 34 |
| Tabel 3.2 Perusahaan Perbankan di BEI yang mengungkapkan laporan tahunan sesuai kriteria..... | 34 |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel..... | 35 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif..... | 53 |
| Tabel 4.2 uji chow..... | 55 |
| Tabel 4.3 uji hausman..... | 55 |
| Tabel 4.4 uji Langrange Multipler Test..... | 56 |
| Tabel 4.5 uji normalitas..... | 57 |
| Tabel 4.6 uji multikolinearitas..... | 58 |
| Tabel 4.7 uji autokorelasi..... | 59 |
| Tabel 4.8 uji heteroskedasitas..... | 59 |
| Tabel 4.9 uji t (t-test)..... | 60 |
| Tabel 4.10 uji F..... | 61 |
| Tabel 4.11 uji koefisien determinasi..... | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1.1 Surat Permohonan Izin Penelitian..... | 74 |
| Lampiran 1.2 Surat Balasan Izin Penelitian..... | 75 |
| Lampiran 1.3 Data Profitabilitas..... | 76 |
| Lampiran 1.4 Data Komite Audit..... | 77 |
| Lampiran 1.5 Data Ukuran Perusahaan..... | 78 |
| Lampiran 1.6 Data Penyampaian Laporan Keuangan..... | 79 |
| Lampiran 1.7 Uji Chow..... | 80 |
| Lampiran 1.8 Uji Hausman..... | 80 |
| Lampiran 1.9 Uji Langrange Multipler Test..... | 80 |
| Lampiran 1.10 Uji Normalitas..... | 81 |
| Lampiran 1.11 Uji Multikolinearitas..... | 81 |
| Lampiran 1.12 Uji Heteroskedasitas..... | 81 |
| Lampiran 1.13 Uji Autokorelasi..... | 82 |
| Lampiran 1.14 Uji T (T-Test)..... | 82 |
| Lampiran 1.15 Uji F..... | 82 |
| Lampiran 1.16 Uji Koefisien Determinasi..... | 82 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perusahaan publik di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perusahaan-perusahaan tersebut harus menemukan cara agar tetap kompetitif dalam persaingan bisnis. Hal ini menimbulkan konsekuensi yang membutuhkan lebih banyak dana investasi dan kegiatan operasi perusahaan, agar dapat bertahan dari para pesaingnya. Sumber pendanaan bagi perusahaan dapat berasal dari investor dan kreditor, kedua belah pihak membutuhkan informasi keuangan sehingga dapat membuat keputusan investasi. Pasar modal merupakan penghubung antar keduanya (investor dan perusahaan) atau instansi pemerintah dari berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri. Pasar modal saat ini berkembang sangat pesat, tentunya bisnis investasi ini akan sangat lengkap kedepannya, dan persaingan akan sangat ketat terutama dalam upaya memberikan dan memperoleh informasi dalam setiap proses pengambilan keputusan. Informasi pada laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan tepat waktu. Salah satu sumber informasi penting bagi usaha investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan yang *go public*. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Hidayat, 2018:2).

Dalam industri perbankan, kegiatan mengendalikan modal dari investor menjadi penting, sedangkan bagi investor informasi laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat diperhatikan karena bisa menjadi indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Informasi laporan keuangan perusahaan akan bermanfaat apabila laporan keuangan tersebut disampaikan tepat pada waktunya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga saham akan semakin aktif untuk diperjual belikan dan bisa meningkatkan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Jika bank tidak mampu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu maka hal tersebut menyebabkan berkurangnya tingkat kepercayaan pihak investor, sehingga akan berdampak pada rendahnya dana yang akan diperoleh bank.

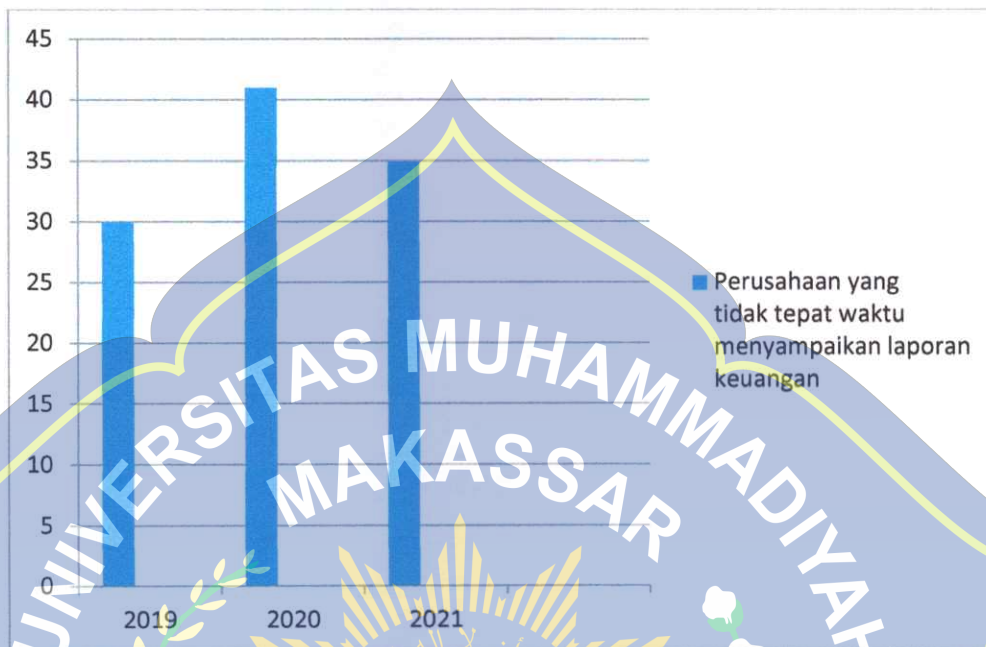
Laporan keuangan perusahaan dapat dipandang sebagai kabar baik dan kabar buruk oleh pengguna utama (investor dan kreditur). Kabar baik berarti bahwa informasi yang diberikan dianggap material dan dapat digunakan dalam keputusan kredit dan investasi. Sedangkan kabar buruk artinya informasi yang diberikan tidak memenuhi informasi, sehingga kreditur dan investor yang merupakan pengguna utama berpendapat bahwa pelaporan keuangan masih bermanfaat, namun perlu diperbaiki. Investor dari pihak luar sebagai pemegang saham atau pemilik perusahaan memerlukan laporan keuangan untuk menentukan dan membantu mereka memutuskan apakah akan membeli, menahan atau menjual saham perusahaan.

Setiap perusahaan yang *go public* atau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan dan tepat waktu. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Menurut (Effendi, 2019) ketepatan waktu didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mengambil keputusan. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dan frekuensi informasi pelaporan. Jika informasi tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai yang dapat mempengaruhi kualitas keputusan. Penyampaian pelaporan keuangan bagi perusahaan *go public* diatur dalam Undang Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Peraturan Bapepam yang saat ini sudah melebur dalam lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dimana aturannya telah diperbaharui pada tahun 2011 yakni Surat Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor KEP-346/BL/2011 pada tanggal 5 Juli 2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik dan peraturan I.E tentang kewajiban penyampaian informasi bahwa batas penyampaian laporan keuangan tahunan adalah selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maka dikenakan sanksi administratif.

Penyampaian laporan keuangan berkaitan dengan teori keagenan (*agency theory*). Menurut Suyardi (2021) *theory agency* berkaitan erat terhadap informasi keuangan yang apabila disampaikan tepat waktu sangat bermanfaat bagi pemakainya. Ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki nilai penting untuk kegunaan suatu laporan. Disisi lain, jika laporan tidak dipublikasikan tepat waktu kegunaannya akan berkurang. Informasi yang tidak dipublikasikan tepat waktu akan menyebabkan nilai informasi semakin berkurang dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2019 sampai dengan 2021 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ketahun. Pada tahun 2019 terdapat 30 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, 40 perusahaan pada tahun 2020, dan 35 jumlah perusahaan pada tahun 2021. Sanksi yang dibuat oleh BAPEPAM-LK, yaitu perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50 juta. Meskipun BAPEPAM-LK sudah membuat aturan tentang penyampaian laporan keuangan dan juga sanksi bagi yang melanggar, namun masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dapat dilihat pada gambar 1.1

Gambar 1.1
Grafik daftar perusahaan yang tercatat di BEI tidak tepat waktu
menyampaikan pelaporan keuangan tahun 2019-2021



Sumber: www.idx.co.id

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa selama tahun 2019 hingga tahun 2021 terdapat perusahaan-perusahaan yang cenderung tidak tepat waktu. Pada tahun 2019 terdapat 30 perusahaan yang tercatat terlambat menyampaikan laporan keuangannya dari 668 perusahaan publik yang terdaftar di BEI, jumlah ini meningkat pada tahun 2020 dimana perusahaan yang tidak tepat waktu sebanyak 40 perusahaan dari 709 perusahaan publik yang terdaftar di BEI. Namun, keterlambatan penyampaian laporan keuangan kembali menurun pada tahun 2021 yaitu terdapat 35 perusahaan dari 766 perusahaan publik yang terdaftar di BEI. Masih banyak perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya pada tahun 2019-2021 terutama perusahaan perbankan. Hal-hal yang menyebabkan perusahaan terlambat

menyampaikan laporan keuangannya adalah salah satunya faktor profitabilitas, ekuitas, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Putri, 2020). Profitabilitas diukur dengan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan jumlah penjualan, aset, dan ekuitas tertentu selama periode waktu tertentu. Profitabilitas yang tinggi merupakan *good news* bagi para investor, sehingga perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki kecenderungan untuk segera melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu (Pradipta, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprianti, 2017); (Pradipta, 2017), dan (Lisa Alvionita, Nur Diana, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka perusahaan cenderung melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, sebaliknya profitabilitas dengan profitabilitas yang rendah berarti perusahaan memiliki kabar buruk sehingga laporan keuangannya cenderung tidak disampaikan tepat waktu, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewayani et al., 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi juga akan memberikan deviden yang tinggi kepada investor, sehingga pihak manajemen sengaja menunda pelaporan keuangannya. Akan tetapi perusahaan dengan nilai

profitabilitas yang rendah bisa jadi tepat waktu, karena perusahaan tidak ingin mengambil resiko dengan mendapat denda keterlambatan dan kehilangan kepercayaan dari masyarakat.

Komite audit merupakan salah satu komponen *Corporate Governance* yang berperang penting dalam proses pelaporan keuangan dengan cara mengawasi pekerjaan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan serta membantu tugas-tugas dari dewan komisaris. Sesuai dengan peraturan BAPEPAM dengan surat edaran No. SE-03/PM/2000 menyatakan agar perusahaan publik wajib membentuk audit dengan anggota minimal 3 orang yang diketahui satu orang komisaris independen dan 2 orang dari luar perusahaan yang independen terhadap perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2014) dan Devi (2020) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin banyak anggota dalam komite audit suatu perusahaan maka semakin singkat penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dengan kompetensi yang dimiliki anggota komite, fungsi dan peran dari komite audit lebih bisa berjalan efektif dan mempermudah proses audit dari auditor independen, sehingga laporan audit dapat selesai lebih cepat (Rianti dan Sari, 2014).

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan menurut Mufqi dalam (Yulia Ningsih, Nur Diana, 2020) besar kecilnya ukuran perusahaan (size) dapat didasarkan dari nilai total aset, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut, maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan

(size) diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan sumberdaya yang berkualitas dan berbagai sumber informasi, banyak staf, kontrol internal yang kuat dan sistem informasi yang canggih, akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. (Pradipta & Suryono, 2017); (Yulia Ningsih, Nur Diana, 2020) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Dewayani et al., 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan nilai total aset tinggi belum tentu selalu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, begitu pula dengan perusahaan dengan nilai total aset rendah tidak selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Apabila dilihat dari teori keagenan yang membahas hubungan antara agen dengan *principal*, dimana baik perusahaan yang berukuran besar atau kecil memiliki kewajiban yang sama dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada publik dengan tepat waktu. Laporan keuangan sangat penting disampaikan tepat waktu kepada public agar dapat dipercaya kebenarannya, karena laporan keuangan akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh publik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama hal ini mendorong peneliti untuk melakukan

pengujian kembali mengenai faktor-faktor seperti profitabilitas, komite audit, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya perusahaan perbankan. Pemilihan perusahaan yang terdaftar dalam kategori perusahaan perbankan ini didasarkan pada alasan yaitu pertama bank merupakan cerminan kepercayaan investor pada stabilitas sistem keuangan dan sistem perbankan suatu negara. Kedua, sudah banyak perusahaan perbankan yang *go public* sehingga memudahkan dalam melihat posisi keuangan dan kinerja suatu bank serta meningkatnya harga saham perbankan di Indonesia menunjukkan harapan besar investor pada pertumbuhan ekonomi negara. Ketiga, pada perusahaan perbankan merupakan salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek cukup cerah dimasa mendatang, karena saat ini kegiatan masyarakat Indonesia sehari-hari tidak lepas dari jasa perbankan dan perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara.

Faktor-faktor yang akan diuji kembali pada penelitian ini adalah profitabilitas, komite audit, dan ukuran perusahaan. Rentang tahun penelitian adalah tiga tahun yaitu tahun 2018, 2019, 2020, 2021. Berdasarkan permasalahan diatas yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka peneliti tertarik mengambil judul "Analisis Fakor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini untuk pengembangan ilmu adalah mengembangkan pengetahuan di bidang mata kuliah

investasi di pasar modal dan pengembangan penelitian dengan analisis faktor profitabilitas, komite audit, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan suatu investasi masa depan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menjadi acuan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh profitabilitas, komite audit dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menjadi acuan bagi semua pihak yang terlibat untuk menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang tepat.

c. Bagi Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan dan sanksi ke publik maupun denda yang akan dikenakan pada perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Keagenan (*agency theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa organisasi merupakan jaringan kontraktual antara principal dan agen. Proses ini melibatkan pendelegasian sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Perusahaan sebagai agen mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi mengenai kinerja perusahaannya kepada publik (principal) untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ketepatan waktu laporan keuangan sangat penting karena akan mampu mempengaruhi keputusan pihak pengguna laporan keuangan.

Penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu mempunyai nilai yang tinggi dibandingkan dengan yang tidak menyampaikan dengan tepat waktu. Mega, et al (2017) menyatakan bahwa apabila pihak agen menyampaikan laporannya dengan tidak tepat waktu akan memungkinkan terjadinya asimetri informasi. Hal ini akan mampu menimbulkan konflik antara pihak agen dan principal. Perusahaan sebagai agen bertanggung jawab memberikan informasi kepada publik dengan tepat waktu. Penyampaian laporan keuangan kepada public dengan tepat waktu akan mampu mengurangi asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan publik.

Agen perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan keuangan yang berisi informasi yang relevan kepada public (principal) karena informasi yang terkandung pada laporan keuangan akan digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut (Suryadi, 2021) *Agency theory* berkaitan erat terhadap informasi keuangan yang apabila disampaikan tepat waktu sangat bermanfaat bagi pemiliknya. Ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki nilai yang penting terhadap kemanfaatan suatu laporan. Sebaliknya, apabila laporan tersebut tidak disampaikan tepat waktu akan mengurangi manfaat dari laporan tersebut. Informasi yang tidak disampaikan tepat waktu akan menyebabkan nilai dari informasi berkurang dalam pengambilan keputusan. Teori keagenan merupakan suatu gambaran hubungan antara pemegang saham (*principal*) dengan pihak manajemen perusahaan (*agent*). Teori ini menunjukkan bahwa tanggung jawab manajemen kontrak dengan pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham.

2. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI,2007) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Sedangkan menurut (Suryadi, 2021) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan yang memuat catatan-catatan, dikatakan bermanfaat apabila informasi tersebut disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam memengaruhi pengambilan keputusan.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI,2007) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sedangkan menurut Hadijah Febriana (2021) menyatakan bahwa tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan sekaligus menggambarkan kondisi keuangan tersebut. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak untuk pengambilan keputusan.

Secara garis besar tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui kondisi suatu perusahaan tanpa harus turun langsung ke lapangan.
- b. Memahami kondisi keuangan perusahaan serta hasil usaha perusahaan.
- c. Meramalkan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang akan datang.

- d. Melihat kemungkinan akan adanya risiko atau masalah dalam perusahaan.
- e. Menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan.

4. Pengguna dan Kebutuhan Informasi

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI,2007) pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi:

a. Investor

Investor membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

b. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, imbalan pasca kerja, dan kesempatan kerja.

c. Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

d. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

e. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau bertanggung pada perusahaan.

f. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

g. Masyarakat

Perusahaan memengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah

orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (tren) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

5. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI,2007) menyatakan bahwa karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna di masa lalu.

c. Keandalan

Agar bermanfaat informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*tren*) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan tiga faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yaitu: profitabilitas, komite audit, dan ukuran perusahaan.

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Menurut

Respati dalam (Nadirsyah, 2019) profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Putri, 2020). Profitabilitas diukur dengan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan jumlah penjualan, aset, dan ekuitas tertentu selama periode waktu tertentu. Profitabilitas yang tinggi merupakan *good news* bagi para investor, sehingga perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki kecenderungan untuk segera melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu (Pradipta, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprianti, 2017); (Pradipta,2017), dan (Lisa Alvionita, Nur Diana, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka perusahaan cenderung melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

b. Komite Audit

Komite audit merupakan salah satu komponen *Corporate Governance* yang berperang penting dalam proses pelaporan keuangan dengan cara mengawasi pekerjaan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan serta membantu tugas-tugas

dari dewan komisaris. Sesuai dengan peraturan BAPEPAM dengan surat edaran No. SE-03/PM/2000 menyatakan agar perusahaan publik wajib membentuk audit dengan anggota minimal 3 orang yang diketahui satu orang komisaris independen dan 2 orang dari luar perusahaan yang independen terhadap perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2014) dan Devi (2020) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin banyak anggota dalam komite audit suatu perusahaan maka semakin singkat penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dengan kompetensi yang dimiliki anggota komite, fungsi dan peran dari komite audit lebih bisa berjalan efektif dan mempermudah proses audit dari auditor independen, sehingga laporan audit dapat selesai lebih cepat (Rianti dan Sari, 2014).

c. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan dengan berbagai cara, yaitu total aset, ukuran jangka panjang, nilai pasar saham, dll. Semakin besar perusahaan, semakin banyak sumber daya yang dimilikinya serta pengendalian internal yang kuat dapat memengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan dengan sumberdaya yang berkualitas dan berbagai sumber informasi, banyak staf, kontrol internal yang kuat dan

sistem informasi yang canggih, akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. (Pradipta & Suryono, 2017); (Yulia Ningsih, Nur Diana, 2020) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh para peneliti dan akademisi sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dengan menggunakan beberapa variabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti dan Tahun Peneliti | Judul Penelitian | Variabel (Kuantitatif) | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|--|---|---|---|--|
| 1 | Hasdi Suryadi. Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan kewirausahaan Volume 5 No.2 2021 | Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 | Variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan struktur kepemilikan. Variabel dependennya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. | Analisis data menggunakan analisis regresi logistik | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, struktur kepemilikan dan leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, struktur kepemilikan dan leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. |

| | | | | | |
|---|--|--|---|-------------------------|---|
| 2 | Iriana Auliyah. <i>Economos</i> : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 3, Nomor 2, Agustus 2020 | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | Variabel independennya yaitu profitabilitas, struktur kepemilikan, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Variabel dependennya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. | Regresi linera berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, struktur kepemilikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, <i>leverage</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, profitabilitas, struktur kepemilikan, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. |
| 3 | Novi Asriyatun, Akhmad Syarifuddin. <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi</i> Volume 2, | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel independen: <i>solvabilitas</i> , <i>profitabilitas</i> , <i>likuiditas</i> , ukuran perusahaan dan reputasi KAP. Variabel dependen: ketepatan waktu pelaporan | SPSS 23 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan <i>solvabilitas</i> , <i>profitabilitas</i> , |

| | | | | | |
|---|--|---|--|--|--|
| | No.1,2020 | | keuangan. | | likuiditas, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. |
| 4 | Bella Esther Elizabeth Julia Sitorus, Andayani. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 8, Nomor 11, November 2019 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Pertambangan | variabel independen : kinerja keuangan, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan struktur kepemilikan. Sedangkan variabel dependennya : ketepatan waktu pelaporan keuangan | Analisis regresi logistik dengan program bantu SPSS vs 25 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sementara itu, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan struktur kepemilikan tidak mampu memengaruhi ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan pada perusahaan terdaftar di bursa efek Indonesia. |
| 5 | Devi Ayu Putri. Jurnal Ekonomi Islam, Volume V No. 2 Juli – Desember 2020: 333 – 353 | Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia | Variable independent: Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, reputasi Kantor Akuntan Publik, komite audit. Variable dependen: ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar | Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik, dengan pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian multivariat. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan leverage, ukuran perusahaan, reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang signifikan bagi pihak terkait dalam menilai dan memprediksi ketepatan waktu |

| | | | | | |
|---|---|--|---|---|---|
| | | | | | penyampaian laporan keuangan. |
| 6 | Viola Syukrina E Janrosi. Jurnal Benefita 3(2) Juli 2018 (196-203) | Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan | Variable indepen : Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas. Variable dependen: ketepatan waktu pelaporan keuangan | SPSS 21 | Hasil penelitian ini ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil uji F didapatkan nilai signifikan $0,025 < 0,05$ yang menunjukkan secara simultan leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. |
| 7 | Fadilah Sari Surya Devi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 7, Nomor 1, Januari 2018 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan | Variable independent: profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage. Variable dependen: ketepatan waktu pelaporan keuangan.8 | Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS 23 (Statistical Product and Service | hasil penelitian bahwa variabel profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan, tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dikarenakan tinggi profit (laba), ukuran perusahaan atau sumber daya perusahaan dan adanya opini audit tidak berpengaruh |

| | | | | | |
|---|--|---|--|--|---|
| | | | | Solutions). | <p>terhadap ketepatan waktu. Sedangkan variabel leverage dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu</p> <p>pelaporan keuangan, dikarenakan tingginya leverage atau tingkat hutang dapat berpengaruh negatif</p> <p>dan tingginya likuiditas atau dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dapat berpengaruh positif</p> <p>terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> |
| 8 | <p>Wayan Winarta, I Nyoman Wijana Asmara Putra.</p> <p>E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana vol.25.2. November (2018): 1534-1564</p> | <p>Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi</p> | <p>Variable independent: Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas. Variable dependen: ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> | <p>Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Moderated Regression Analysis (MRA).</p> | <p>Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan. Sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan. Ukuran perusahaan mampu memperlemah pengaruh profitabilitas pada ketepatanwaktuan, tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh solvabilitas pada ketepatanwaktuan</p> |

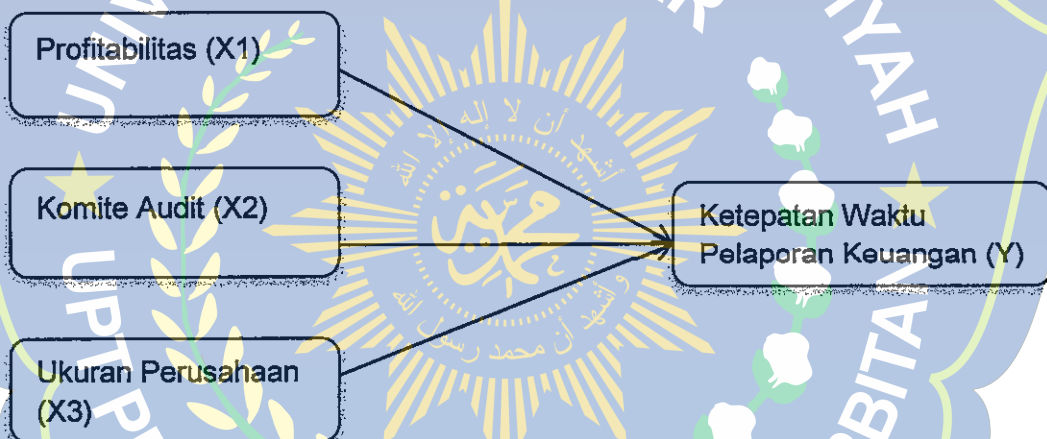
| | | | | | |
|----|---|--|---|--|---|
| | | | | | publikasi laporan keuangan. |
| 9 | <p>Widia Astuti, Teguh Erawati.</p> <p>Jurnal Kajian Bisnis Vol. 26, No. 2, 2018, 144-157</p> | <p>Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan</p> <p>Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan</p> <p>(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)</p> | <p>Variable independent: Profitabilitas, Umur Perusahaan, Dan</p> <p>Ukuran.</p> <p>Variable dependen: ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> | <p>Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistic.</p> | <p>Variable profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,045 artinya hipotesis X1 berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Variable umur perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,066 dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,412 artinya hipotesis X2 dan X3 tidak berpengaruh terhadap variable Y karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.</p> |
| 10 | <p>Ine Aprianti.</p> <p>Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol, 11, No. 1, April 2017, 37-46</p> | <p>Analisis Ukuran Perusahaan, Profitability, Dan</p> <p>Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p> | <p>Variable independent: ukuran perusahaan, profitability, dan</p> <p>debt equity ratio. Variable dependen: ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> | <p>Regresi linear berganda.</p> | <p>Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada uji t variabel profitabilitas dan rasio debt to equity mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan debt to equity</p> |

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|---|
| | | | | | mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. |
| 11 | Erliza Surachyati, Erwin Abubakar, Murni Daulay. International Journal of Research & Review (www.ijrrjournal.com) Vol.6; Issue: 1; January 2019 | Analysis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange | Dependent variabel: the timeliness of the submission of financial statements. Independent variabel: profitability (ROA), Leverage (DER), Liquidity (CR), Company size (SIZE), Auditor opinion (OA), KAP (KAP) reputation. | Data were processed using logistic regression test at a significance level of 5 percent using SPSS. | Hasil penelitian menemukan bukti empiris bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan variabel leverage, ukuran perusahaan dan reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. |
| 12 | Wahyu Murti. Accounting 7 (2021) 553–562 | Timeliness of corporate annual financial reporting in Indonesian banking industry | Dependent variabel: Timeliness financial. Independent variabel: Liquidity (X1), DER (X2), Firm size (X3) | This research uses secondary data with panel data analysis method. | Hasil penelitian menunjukkan variabel likuiditas, Debt equity ratio dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor perbankan di Indonesia. |
| 13 | Mustafa Kemal Hacettepe University Journal of Economics and Administrative Sciences Vol. 37, Issue 2, | Determinants Of The Timeliness Of Financial Reporting: Empirical Evidence From Turkey | Independent variabel: the timeliness of financial reporting. Dependent variabel: profitability, size and other related factors such as sector, index and auditing firm | Data analysis: Descriptive statistic. | Hasil estimasi regresi multivariat menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, audit dan indeks tata kelola perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. |

| | | | | |
|-------------|--|--|--|--|
| 2019 | | | | |
| pp. 365-386 | | | | |

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan pada telaah pustaka dan hasil penelitian terdahulu, dapat disusun kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara profitabilitas, komite audit, ukuran perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Hubungan profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba penjualan, aset dan keuntungan dari modal itu sendiri. Profitabilitas yang lebih besar akan terlihat bahwa

perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berisi kabar baik dan akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Hal ini berkaitan erat dengan teori keagenan, dimana perusahaan sebagai agen mempunyai kepentingan untuk secepatnya menyampaikan informasi kepada publik (*principal*) bahwa perusahaan tersebut mengalami profit, karena profit adalah harapan bagi publik sebagai pemangku kepentingan. Dalam penelitian (Aprianti, 2017); (Pradipta,2017), dan (Lisa Alvionita, Nur Diana, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka perusahaan cenderung melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, sebaliknya profitabilitas dengan profitabilitas yang rendah berarti perusahaan memiliki kabar buruk sehingga laporan keuangannya cenderung tidak disampaikan tepat waktu. Berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesisnya adalah :

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2. Hubungan Komite Audit dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan

Apabila terdapat lebih dari satu anggota komite audit, maka anggota komite audit akan berkolaborasi dan bekerjasama dalam meningkatkan pengawasan kegiatan dewan direktur. Teori keagenan berguna bagi komite audit dalam membantu memahami munculnya

konflik kepentingan antara pemilik dan pemegang saham dengan manajemen. Komite audit dalam tugas dan tanggung jawabnya diharapkan dapat memberi kinerja manajemen dalam menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi investor serta diharapkan dapat mencegah terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Oussi dan Taktak (2018) menunjukkan komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah

H2 : Komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Hubungan ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan sebagainya. Besar kecilnya ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal, semakin besar suatu perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi membuat perusahaan akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan cenderung menggunakan jumlah pinjaman yang semakin besar pula. Dalam teori keagenan perusahaan sebagai agen dengan kategori besar akan lebih tepat waktu untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada publik, perusahaan besar memiliki banyak informasi yang ingin disampaikan pada publik sebagai pemangku kepentingan (*principal*). dalam pengambilan keputusan, pihak eksternal (publik) memerlukan

informasi dari perusahaan, sehingga perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk segera menyampaikan laporan keuangannya karena jika tidak publik akan semakin lama untuk melakukan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hal tersebut perusahaan lebih tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya akan lebih tinggi, karena perusahaan dianggap mampu bertanggung jawab atas usahanya dan kemudian akan segera menyampaikan sinyal positif sehingga menarik perhatian pihak luar. Penelitian yang dilakukan oleh (Pradipta & Suryono, 2017); (Yulia Ningsih, Nur Diana, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya untuk menghindari spekulasi pada perdagangan saham perusahaan.

berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian explanatory (*explanatory research*). Explanatory merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti. Alasan utama peneliti menggunakan metode explanatory ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas (profitabilitas, komite audit, dan ukuran perusahaan) dan variabel terikat (ketepatan waktu pelaporan keuangan) yang ada didalam hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar, sedangkan yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dan penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai April-Juni 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari informasi pada laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun

2018-2021. Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subyek atau subyek yang memiliki ciri-ciri atau karakter tertentu yang berbeda dengan kelompok sebyek atau obyek yang lain dan kelompok tersebut akan dikenal generalisasi dari penelitian (Lisa Alvionita, Nur Diana, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu proses pengambilan sampel didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2021.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (IDR).
3. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut 2018-2021.

Berdasarkan kriteria dan hasil pengamatan yang ditentukan, maka hasil penentuan sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Penentuan Sampel

| No | Kriteria Penentuan Sampel | Sampel |
|----|--|--------|
| 1 | Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) | 45 |
| 2 | Perusahaan perbankan yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2021. | (1) |
| 3 | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (IDR) | (0) |
| 4 | Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut 2018-2021 | (25) |
| | Jumlah sampel terseleksi | 20 |
| | Jumlah sampel selama 4 tahun pengamatan | 80 |

Sumber: Data Sekunder, www.idx.co.id, diolah

Dari teknik purposive sampling tersebut yang sesuai dengan kriteria penelitian tersebut maka sampel yang bisa digunakan adalah sebanyak 20 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2018-2021.

Tabel 3.2
Perusahaan Perbankan di BEI yang mengungkapkan laporan tahunan sesuai kriteria

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|--|
| 1 | ARTO | PT Bank Artos Tbk |
| 2 | BBCA | Bank Central Asia Tbk |
| 3 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk |
| 4 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk |
| 5 | BBTN | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| 6 | BCIC | PT Bank JTrust Indonesia Tbk |
| 7 | BDMN | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 8 | BJBR | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| 9 | BJTM | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk |
| 10 | BKSW | PT Bank QNB Indonesia Tbk |

| | | |
|----|------|---|
| 11 | BMAS | PT Bank Maspion Indonesia Tbk |
| 12 | BMRI | PT Bank Mandiri Tbk |
| 13 | BNGA | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| 14 | BNII | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| 15 | BNLI | PT Bank Permata Tbk |
| 16 | BRIS | PT Bank BRI Syariah Tbk |
| 17 | BTPN | PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk |
| 18 | MCOR | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk |
| 19 | NISP | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| 20 | SDR | PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk |

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah profitabilitas, komite audit, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator |
|----|---------------------|--|---|
| 1. | Profitabilitas (X1) | Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam periode waktu tertentu. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan <i>Return On Asset</i> (ROA). | $ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ |
| 2. | Komite Audit (X2) | Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Ukuran | $\frac{\text{Komite Anggota Komite Audit}}{\text{Total Komite Audit}} \times 100\% =$ |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | komite audit dapat diukur dari jumlah anggota audit dibagi dengan total komite audit. | |
| 3. | Ukuran Perusahaan (X3) | Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat mengukur besar kecilnya perusahaan ditentukan dengan total aset, nilai pasar saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diprosikan dengan menggunakan <i>Ln total asset</i> . <i>Natural log</i> digunakan untuk menyederhanakan angka yang tinggi dan nilai tersebut dapat disederhanakan tanpa mengubah nilai asal yang sebenarnya. | Size = Ln Total Aset |
| 4. | Ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) | Dalam penelitian ini ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur secara kuantitatif berdasarkan interval antara tanggal penyampaian laporan keuangan sesuai dengan peraturan OJK selambat-lambatnya pada tanggal laporan keuangan berakhir (30 April /120 hari) yaitu dari lamanya hari yang dibutuhkan untuk | Auditor's report = Tanggal laporan audit – Tanggal laporan keuangan berakhir |

| | | |
|--|---|--|
| | memperoleh laporan auditor independent atas audit laporan tahunan perusahaan. (Sanjaya & Wirawati, 2016). Ketepatan waktu dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> . Dalam penelitian ini ketepatan waktu diukur dengan <i>auditor's report log</i> . | |
|--|---|--|

F. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Model persamaan data panel yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = ketepatan waktu pelaporan keuangan

X_{1it} = profitabilitas

X_{2it} = komite audit

X_{3it} = ukuran perusahaan

t = periode ke- t

i = entitas ke- i

α = konstanta

e = variabel diluar model

1. Metode Estimasi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan analisis data panel dengan bantuan *Software Eviews 9* dapat dilakukan menggunakan 3 pendekatan, antara lain:

a. *Common Effect (CE)*

Metode pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar daerah sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya menggabungkan kedua data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu sehingga dapat dikatakan bahwa model ini sama halnya dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) karena menggunakan kuadrat kecil biasa.

b. *Fixed Effect (FE)*

Penggunaan model ini tepat untuk melihat perubahan perilaku data dari masing-masing variabel sehingga data lebih dinamis dalam menginterpretasi data.

c. *Random Effect (RE)*

Model data panel pendekatan ketiga yaitu model efek acak (*random effect*). Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (Agus Widarjono, 2013).

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow (F test)

Untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah

teknik regresi data panel dengan metode *Fixed Effect* lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel dummy atau metode *Common Effect*. Jika nilainya > 0.05 maka model yang terpilih adalah CE, tetapi sebaliknya jika < 0.05 maka model yang terpilih adalah FE.

b. Uji Hausman (Random Effect)

Uji hausman, adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* (OLS).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Uji ini menggunakan uji jarque-bera untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal. pengambilan keputusan uji jarque-bera dilakukan jika nilai chi squares hitung $<$ chi squares tabel atau probabilitas jarque-bera $>$ taraf signifikansi, maka residual mempunyai distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antar observasi dalam satu variabel (Nachrowi dan Hardius, 2006:183). Metode

lagrange multiplier dapat menjadi alternatif untuk mendeteksi autokorelasi jika menggunakan views. Pengambilan keputusan metode lagrange multiplier dilakukan jika nilai chi squares hitung chi squares tabel atau probabilitas chi squares $>$ taraf signifikansi, maka tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak. Metode white dapat menjadi alternatif untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan metode white dilakukan jika nilai chi squares hitung $<$ chi squares tabel atau probabilitas chi squares $>$ taraf signifikansi, maka tidak ada heteroskedastisitas.

d. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan pada saat model regresi menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Multikolinieritas berarti adanya hubungan linear di antara variabel bebas. Pengambilan keputusan metode korelasi berpasangan dilakukan jika nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $<$ 0,85 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t (t-test)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen, dasar pengambilan keputusan jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan

bahwa ada pengaruh yang kuat antara variable independen dengan variabel dependen (ghozali, 2013). Kriteria pengambilan keputusan hipotesis dan signifikansi (α) = 0,05 ditentukan jika nilai signifikansi < 0,05 maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variable dependen dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan dan memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini sangat penting karena jika tidak lulus uji F maka hasil uji t tidak relevan. Menurut Gujarati (2007:108), pengambilan keputusan dilakukan jika nilai F hitung > F tabel atau nilai prob. F-statistik < taraf signifikansi, maka variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen. nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel berarti variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2011).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Singkat Bursa Efek Indonesia

Perjalanan PT Bursa Efek Indonesia diawali sejak paruh ke-2 abad 19 saat dimana Pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia. Selanjutnya pasar modal tanah air dimulai dengan peresmian lantai perdagangan bursa saham di Batavia (Jakarta) pada 14 Desember 1912. Nama yang dipakai adalah Vereniging voor de Effectenhandel, cabang dari Amsterdamse Effectenbeurs-bursa Efek Amsterdam di Belanda.

Babak baru pasar modal di Indonesia diiringi dengan pendirian Badan Pelaksanaan dan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) tahun 1976 mulai PP No. 25/1976 dan Kepres No. 52/1976. Pembentukan Bapepam menunjukkan komitmen Pemerintah untuk membangun Kembali pasar modal. Pada waktu itu Bapepam menjalankan fungsi ganda. Berikut visi dan misi Bursa Efek Indonesia :

a. Visi

Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia.

b. Misi

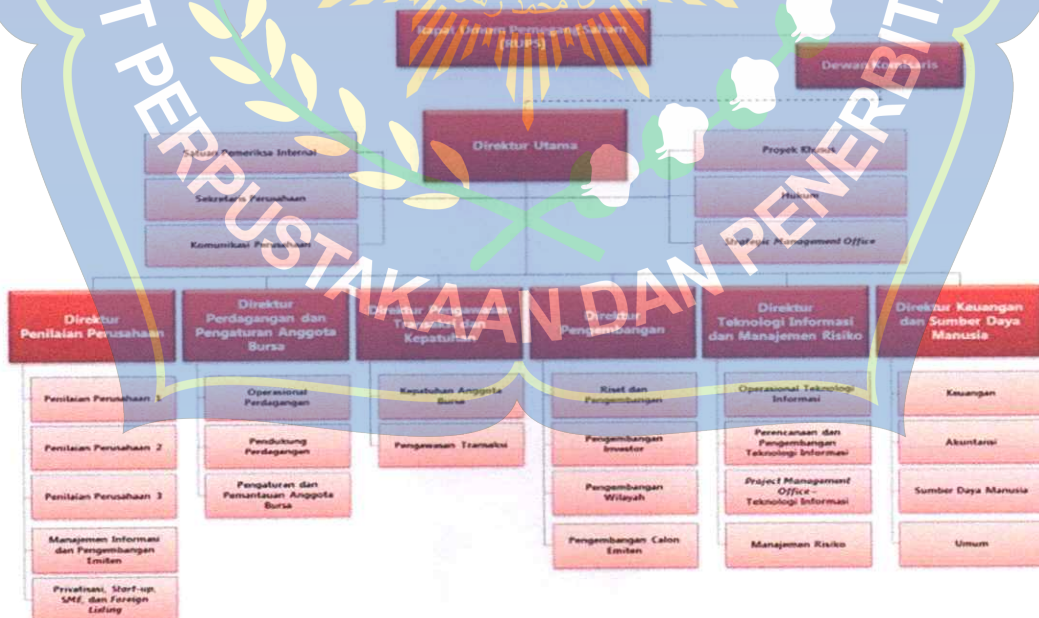
Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

Adapun struktur organisasi Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada gambar berikut ini :

- 1) Direktur utama
- 2) Sekretaris perusahaan
- 3) Devisi umum
- 4) Devisi pengelolaan strategi perusahaan dan anak usaha
- 5) Satuan pemeriksa internal
- 6) Direktorat pengembangan
- 7) Direktorat penilaian perusahaan
- 8) Direktorat perdagangan dan peraturan anggota bursa
- 9) Direktorat pengawasan transaksi dan kepatuhan
- 10) Direktorat teknologi informasi dan manajemen risiko
- 11) Direktorat keuangan dan sumber daya manusia

c. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



2. Profil Perusahaan Sampel Penelitian

a. PT Bank Artos Tbk

PT Bank Artos didirikan di Bandung pada 14 Desember 1992, berdasarkan akta pendirian Nomor yang dibuat di Notaris dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 737/MK.013/1992, dan Surat Persetujuan Izin Operasional dari Bank Indonesia No. 25/195/UPBD2 tanggal 31 Juli 1992.

b. PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk (disingkat BCA) (IDX: BBCA) adalah bank swasta terbesar di Indonesia. Bank ini didirikan pada 21 Februari 1957 dan pernah menjadi bagian penting dari Salim Group. Sekarang bank ini dimiliki oleh salah satu grup produsen rokok terbesar keempat di Indonesia, Djarum.

PT Bank Central Asia Tbk didirikan pada 10 Agustus 1955 dengan nama NV Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory.[1] Awalnya, perusahaan ini bukanlah berbisnis perbankan, melainkan sebuah perusahaan tekstil di Semarang.[2] Tidak lama kemudian, perusahaan tekstil tersebut berubah menjadi sebuah perusahaan bank pada 12 Oktober 1956 bernama NV Bank Asia. Namanya kemudian berganti menjadi Central Bank Asia pada 13 Februari 1957[3] dan NV (kemudian PT) Bank Centraal Asia[4][5][6] pada 21 Februari 1957. Pada hari yang sama, bank ini mulai beroperasi,[7] yang tanggalnya kemudian ditetapkan sebagai hari jadi BCA. Bank Centraal Asia kemudian mendapat izin pemerintah untuk beroperasi sebagai bank pada 14 Maret 1957.

c. Bank Negara Indonesia (Persero)

Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut "BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

d. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895.

Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (performance-driven culture), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital

yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan risk management excellence.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau biasa dikenal dengan BTN adalah sebuah perseroan terbatas yang bergerak di bidang penyedia jasa perbankan. Bank ini merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang pertama kali didirikan pada tahun 1987. Saat itu bank ini masih bernama Postspaar Bank yang terletak di Batavia. Selanjutnya Jepang membekukan kegiatan bank tersebut dan mengganti nama menjadi Chokin Kyoku. Pemerintah Indonesia mengambil alih dan mengubah namanya Kembali menjadi Bank Tabungan Pos sesuai dengan Undang-Undang Darurat Nomor 9 Tahun 1950. Beberapa tahun berselang tepatnya pada tahun 1953, bank ini Kembali berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara atau biasa dikenal dengan BTN.

f. PT Bank JTrust Indonesia Tbk

PT Bank JTrust Indonesia Tbk merupakan Lembaga keuangan yang berbasis di Indonesia. Kegiatan bisnis bank ini dibagi dalam lima segmen, yaitu Treasury dan Pendanaan Perusahaan, Perbankan Masyarakat & Individual, Perbankan Perusahaan Kecil dan Menengah, Perbankan Konsumen, dan Perbankan Internasional. Produk dan layanan bank terdiri dari penjualan dan pembelian uang kertas, produk valuta asing, surat berharga pemerintah jangka menengah atau sekuritas pendapatan tetap di bawah segmen Treasury dan Pendanaan perusahaan; deposito dan tabungan di bawah segmen Perbankan

Masyarakat & Individual; pinjaman modal kerja dan pinjaman angsuran di bawah segmen Perbankan Konsumen, dan prouk impor dan ekspor di bawah segmen Perbankan Internasional. Selain itu, Bank ini juga menawarkan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan system MoneyGram, brankas, pembayaran tagihan lain, dan layanan transfer dana.

g. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk (IDX Code: BDMN) yang berdiri sejak 1956, per 30 Juni 2021 mengelola total aset konsolidasi sebesar Rp 194 triliun bersama anak perusahaannya, yaitu PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (Adira Finance). Dalam hal kepemilikan saham, 92,47% saham Danamon dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd. dan 7,53% dimiliki oleh publik.

Danamon didukung oleh 846 jaringan kantor cabang konvensional, unit Syariah dan kantor cabang anak perusahaannya serta lebih dari 60.000 jaringan ATM Danamon, ATM Bersama, PRIMA dan ALTO yang tersebar di 34 provinsi. Selain jaringan fisik, layanan Danamon juga dapat diakses melalui Danamon Online Banking, mobile banking melalui aplikasi D-Bank dan D-Card, SMS Banking, serta layanan phone banking melalui Hello Danamon. Dengan beragam produk dan layanan keuangan, Danamon siap melayani kebutuhan nasabah dari berbagai segmen termasuk perbankan Konsumer, Usaha Kecil Menengah (UKM), Wholesale (Korporasi dan Komersial), dan Syariah serta pembiayaan otomotif melalui Adira Finance.

h. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Bank BJB (IDX: BJBR), nama digayakan dengan huruf kecil semua, dahulu dikenal dengan Bank Jabar Banten) adalah bank BUMD milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Bank ini didirikan pada tanggal 20 Mei 1961 dengan bentuk perseroan terbatas (PT), kemudian dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Saat ini Bank BJB memiliki 65 kantor cabang, 314 kantor cabang pembantu, 349 Kantor kas, 1.529 ATM, 171 payment point, 5 kantor wilayah, dan Weekend Banking 34.

i. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Bank ini didirikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 sebagai sebuah perseroan terbatas (PT) dengan nama "PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur". Pada tahun 1976, status bank ini diubah menjadi perusahaan daerah (PD), dan pada tahun 1990, status bank ini ditingkatkan menjadi bank devisa. Pada tahun 1999, status bank ini kembali diubah menjadi perseroan terbatas (PT), dan pada tahun 2007, bank ini mulai mengoperasikan Unit Usaha Syariah (UUS).

Pada tahun 2015, bank ini meluncurkan layanan Jatim Prioritas serta produk tabungan khusus untuk pelajar, nelayan, dan UMKM. Pada tahun 2012, bank ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia, dan pada tahun 2017, bank ini membuka kantor cabang di Batam.

j. PT Bank QNB Indonesia Tbk

PT Bank QNB Indonesia Tbk (dahulu Bank QNB Kesawan Tbk) (BKSW) didirikan 01 April 1913 dengan nama N.V Chungwha Shangyeh Maatschappij (The Chinese Trading Company Limited). Kantor pusat BKSW berlokasi di QNB Tower, 18 Parc SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52-53, Jakarta. Bank QNB mempunyai 1 kantor pusat non-operasional, 15 kantor cabang, dan 34 kantor cabang pembantu di seluruh Indonesia.

k. PT Bank Maspion Indonesia Tbk

PT Bank Maspion Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam sector perbankan. Perusahaan ini mengoperasikan banknya dengan nama Bank Maspion. Produk-produknya meliputi rekening tabungan, giro, dan deposito. Perusahaan ini juga menawarkan beragam pinjaman, seperti KPR, pinjaman kepemilikan mobil, pinjaman investasi, dan pinjaman modal kerja. Jaringan kantornya terdiri atas cabang-cabang di berbagai wilayah di Indonesia, seperti Bandung, Denpasar, Jakarta, Makassar, Malang, Medang, Palembang, Purwokerto, Semarang, Sidoarjo, Solo, dan Surabaya.

l. PT Bank Mandiri Tbk

PT Bank Mandiri Tbk Bank (IDX: BMRI) adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta,[8] dan merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman, dan deposit. Bank ini berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada tanggal

31 Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), digabungkan[9] ke dalam Bank Mandiri. Pada Maret 2005, Bank Mandiri mempunyai 829 cabang yang tersebar di sepanjang Indonesia dan enam cabang di luar negeri. Selain itu, Bank Mandiri mempunyai sekitar 2.500 ATM dan tiga anak perusahaan utama yaitu Bank Syariah Mandiri, Mandiri Sekuritas, dan AXA Mandiri.

m. PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah anak usaha CIMB yang berkantor pusat di Jakarta. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 374 kantor cabang, 33 kantor kas bergerak, 44 titik pembayaran, dan 4.316 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

n. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya bernama Bank Internasional Indonesia, disingkat BII) adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN.

o. PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam sektor perbankan korporat. Perusahaan ini juga bergerak dalam perbankan retail. Selain perbankan konvensional, perusahaan ini juga menawarkan layanan perbankan

Syariah. Jaringan kantornya terdiri atas cabang, cabang pembantu, dan kantor kas yang berada di berbagai daerah di Indonesia. Perusahaan ini juga bergerak dalam sector pembiayaan melalui anak perusahaannya, PT Sahabat Finansial Keluarga.

p. PT Bank BRI Syariah Tbk

PT Bank BRI Syariah Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang penyediaan solusi keuangan. Perusahaan focus kepada layanan perbankan Syariah. Perusahaan terutama mengoperasikan bisnisnya di Indonesia.

q. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk merupakan bank devisa hasil penggabungan usaha PT bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI). Bank BTPN memfokuskan diri untuk melayani segmen mass market yang terdiri dari para pensiunan, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), komunitas prasejahtera produktif; segmen consuming class; serta segmen korporasi.

r. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk adalah Bank Umum Devisa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan merupakan hasil merger antara PT Bank Windu Kintjana Internasional Tbk (Bank Windu) dan Pt bank Antardaerah (Bank Anda) pada 30 November 2016, yang tersebar di kota-kota di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar Bali, Mataram Lombok, Palembang, Bnadar Lampung,

Batam, Pekanbaru, Pontianak, Makassar dan Pangkal Pinang. Dengan focus saat ini pada bisnins *corporate Banking*, CCB Indonesia akan tetap mengembangkan usaha kecil dan menengah, serta *consumer banking*.

s. PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam sector perbankan. Persahaan ini beroperasi dengan nama Bank OCBC NISP atau OCBC NISP. Selain perbankan konvensional, perusahaan ini juga menawarkan layanan perbankan Syariah. Jaringannya terdiri dari cabang di berbagai wilayah di Indonesia.

t. PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk didirikan pada tahun 1906 dengan nama awal Himpoenan Saudara sebagai cikal bakal PT Bank Himunan Saudara 1906, Tbk. Perkumpulan Himpoenan Saudara secara resmi mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Tabungan pada tahun 1955, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.249.542/U.M II tertanggal 11 November 1955. Selanjutnya pada tahun 1974 dilakukan perubahan bentuk hukum menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Tabungan HS 1906 berdasarkan akta pendirian No. 30 tertanggal 15 Juni 1974.

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis.

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | Y | ROA_X1 | KA_X2 | SIZE_X3 |
|--------------|-----------|-----------|----------|-----------|
| Mean | 49.40000 | 0.084575 | 0.007875 | 32.16190 |
| Median | 48.00000 | 0.012000 | 0.008000 | 32.78700 |
| Maximum | 112.00000 | 5.895000 | 0.015000 | 41.72500 |
| Minimum | 16.00000 | -0.089000 | 0.007000 | 2.722300 |
| Std. Dev. | 24.37035 | 0.658069 | 0.000998 | 4.147752 |
| Skewness | 0.680552 | 8.766621 | 4.552372 | -4.773364 |
| Kurtosis | 2.532312 | 77.90828 | 33.57143 | 34.33303 |
| Jarque-Bera | 6.904455 | 19728.88 | 3391.695 | 3576.329 |
| Probability | 0.031675 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 |
| Sum | 3952.000 | 6.766000 | 0.630000 | 2572.952 |
| Sum Sq. Dev. | 46919.20 | 34.21130 | 7.87E-05 | 1359.104 |
| Observations | 80 | 80 | 80 | 80 |

Sumber: Software Sumber: Software Eviews 9

Dari tabel 4.1 hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 80 perusahaan. Nilai minimum ketepatan waktu adalah sebesar 16.00 sedangkan nilai maksimum oleh perusahaan observasi adalah sebesar 112.00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tepat waktu yang diperoleh oleh perusahaan adalah antara 16.00 sampai dengan 112.00. kemudian nilai rata-rata tepat waktu yang dimiliki perusahaan sampel adalah 49.40 yang berarti variasi sampel data yang cukup besar.

Dari 80 data observasi ini diperoleh nilai minimum atas jumlah terkecil profitabilitas sebesar -0.089 sedangkan nilai maksimum sebesar 5.895. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan adalah antara -0.089 sampai dengan 5.895. Kemudian nilai rata-rata tingkat profitabilitas yang dimiliki adalah 0.084. Selanjutnya komite audit, dari 80 data observasi ini diperoleh nilai minimum komite audit adalah 0.007 sedangkan nilai maksimum yang dimiliki oleh perusahaan adalah 0.015. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat komite audit yang diperoleh adalah antara 0.007 sampai dengan 0.015. Kemudian nilai rata-rata komite audit yang dimiliki perusahaan sampel adalah 0.007. Dan untuk ukuran perusahaan, dari 80 data observasi ini diperoleh nilai minimum ukuran perusahaan adalah sebesar 2.722 sedangkan nilai maksimum 41.72. nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat ukuran perusahaan yang diperoleh adalah 2.722 sampai dengan 41.72. Kemudian nilai rata-rata ukuran perusahaan yang dimiliki adalah 32.16.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pada dasarnya, tiga Teknik estimasi data panel (model) dapat dipilih sesuai dengan situasi penelitian, melihat jumlah individu bank dan variable penelitian. Menurut Widarjono (2017), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu: 1). Uji statistic F digunakan untuk memilih antara metode CommonFixed Effect. 2). Uji hausman yang digunakan untuk memilih antara metode Common Effect atau metode Random Effect. 3). Uji

Lagrange Multiplier (ML) digunakan untuk memilih antara metode effect atau metode random effect.

a. F test (chow test)

Nilai probabilitas untuk cross-section F, jika nilai $\text{prob.F} > 0,05$ maka model yang terpilih adalah CE, tetapi sebaliknya jika nilai $\text{prob.F} < 0,005$ maka model yang terpilih adalah FE.

Tabel 4.2
Uji F test (chow test)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 1.898751 | (19,57) | 0.0326 |
| Cross-section Chi-square | 39.229445 | 19 | 0.0041 |

Sumber : Software Eviews 9

Berdasarkan diatas nilai prob. yaitu $0.0041 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan model yang lebih tepat adalah model FE.

b. Hausman Test

Nilai probabilitas untuk cross-section random, jika nilai $\text{prob.} > 0,05$ maka model yang terpilih adalah RE, tetapi sebaiknya jika nilai $\text{prob.} < 0,05$ maka model yang terpilih adalah FE.

Tabel 4.3
Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|--------------|-------------------|--------------|-------|
|--------------|-------------------|--------------|-------|

| | | | |
|----------------------|-----------|---|--------|
| Cross-section random | 13.556345 | 3 | 0.0036 |
|----------------------|-----------|---|--------|

Sumber : Software Eviews 9

Berdasarkan tabel diatas nilai prob. yaitu $0,0036 < \text{dari } 0,05$ sehingga dapat disimpulkan model yang lebih tepat adalah model FE dibandingkan dengan model RE. Jadi pengambilan keputusannya dalam pemilihan model yaitu Hausman Test menggunakan Fixed Effect karena nilai probabilitas lbih kecil dari alfa. Karena hasil yang diperoleh adalah Fixed effect (FE) maka perlu dilakukan uji Lagrange Multipler (LM) Test.

c. Langrange Multipler Test

Nilai probabilitas untuk cross-section random atau common effect (OLS) yang paling tepat, jika nilai prob. $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah CE, tetapi sebaliknya jika nilai prob. $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah RE.

Tabel 4.4
Uji Langrange Multipler Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 1.805770 (0.1790) | 0.065177 (0.7985) | 1.870946 (0.1714) |
| Honda | 1.343789 (0.0895) | 0.255297 (0.3992) | 1.130725 (0.1291) |
| King-Wu | 1.343789 (0.0895) | 0.255297 (0.3992) | 0.733480 (0.2316) |

| | | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------|
| Standardized Honda | 1.565101 (0.0588) | 0.686545 (0.2462) | -2.413751 |
| Standardized King-Wu | 1.565101 (0.0588) | 0.686545 (0.2462) | -1.851797 |
| Gourierioux, et al.* | -- | -- | 1.870946 (≥ 0.10) |

Sumber : Software Eviews 9

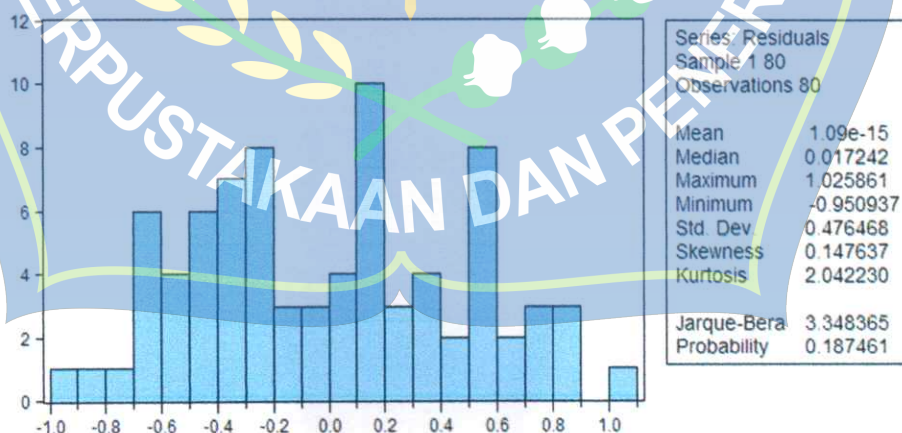
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai prob. Breush-pagan (BP) yaitu $0,1790 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan model yang lebih tepat adalah model CE.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas Data

Penelitian dihitung dan diuji menggunakan program Eviews, mendeteksi kenormalan dapat dilakukan jika signifikan $> 0,05$ maka distribusi sampel normal (Ghozali, 2013). Berikut hasil dari pengujian normalitas data pada penelitian ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Software Eviews 9

Berdasarkan grafik diatas nilai prob. JB hitung sebesar 0.187461 > 0,05 menyatakan nilai prob lebih besar sehingga dapat disimpulkan residual distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dirancang untuk menguji apakah model regresi berkorelasi atau hubungan antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independent. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini :

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

| | X1 | X2 | X3 |
|----|-----------|----------|-----------|
| X1 | 1.000000 | 0.014772 | -0.360329 |
| X2 | 0.014772 | 1.000000 | 0.094808 |
| X3 | -0.360329 | 0.094808 | 1.000000 |

Sumber: Software EvIEWS 9

Dari hasil pengujian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi masing-masing variabel lebih kecil dari 1 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dirancang untuk menguji apakah ada tidaknya hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Uji autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan uji Breusch-Godfrey. Autokorelasi adalah korelasi antara variabel gangguan yang diamati mengganggu variabel dengan pengamatan

lain. Penilaian dilihat dari nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.578134 | Prob. F(2,74) | 0.5635 |
| Obs*R-squared | 1.230787 | Prob. Chi-Square(2) | 0.5404 |

Sumber : Software Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.5635 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat jika nilai Prob. Chi-square $>$ alfa 0,05 artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sedangkan apabila Prob. Chi-square $<$ alfa 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1.124849 | Prob. F(9,70) | 0.3573 |
| Obs*R-squared | 10.10802 | Prob. Chi-Square(9) | 0.3418 |
| Scaled explained SS | 6.775905 | Prob. Chi-Square(9) | 0.6604 |

Sumber : Software Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.8 di atas nilai Prob. Chi-square adalah 0.3418 lebih besar dari alfa 0,05 artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (t-test)

Pengujian parsial atau uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Apabila nilai probabilitas f lebih kecil dari 0.05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap terhadap dependen. Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji t (t-test)

| | Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| <i>S</i> | | | | | |
| <i>u</i> | C | 130.1387 | 27.23561 | 4.778255 | 0.0000 |
| <i>m</i> | ROA_X1 | -3.496245 | 3.979633 | -0.878535 | 0.3824 |
| <i>b</i> | KA_X2 | -3977.659 | 2503.911 | -1.588578 | 0.1163 |
| <i>e</i> | SIZE_X3 | -1.527240 | 0.634872 | -2.405588 | 0.0186 |
| <i>r</i> | | | | | |

Sumber: Software Eviews 9

Hasil pengujian variabel profitabilitas (X1) memiliki hasil signifikan sebesar 0.382 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil pengujian komite audit (X2) memiliki hasil signifikan sebesar 0.116 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil pengujian ukuran perusahaan (X3) memiliki hasil signifikan yaitu 0.018 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X3) berpengaruh

signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara simultan menggunakan uji F.

Tabel 4.10
Hasil Uji F

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.095201 | Mean dependent var | 44.16406 |
| Adjusted R-squared | 0.059485 | S.D. dependent var | 23.25498 |
| S.E. of regression | 22.55272 | Sum squared resid | 38655.50 |
| F-statistic | 2.665511 | Durbin-Watson stat | 1.645703 |
| Prob(F-statistic) | 0.048766 | | |

Sumber : Software Eviews 9

Berdasarkan tabel di atas, terlihat dari nilai F hitung sebesar 2.665511, kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.048 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05 atau nilai F hitung < dari F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, komite audit, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square)

Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali,2011).

Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.095201 | Mean dependent var | 44.16406 |
| Adjusted R-squared | 0.059485 | S.D. dependent var | 23.25498 |
| S.E. of regression | 22.55272 | Sum squared resid | 38655.50 |
| F-statistic | 2.665511 | Durbin-Watson stat | 1.645703 |
| Prob(F-statistic) | 0.048766 | | |

Sumber : Software Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.11 di atas besar angka R-squared adalah 0.0952 angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Maka variabel independen pada penelitian ini adalah sebesar 9.52% Atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model ini mampu menjelaskan sebesar 9.52% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Sisanya 90.48% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil

Penelitian pengujian hipotesis menggunakan *Software Eviews 9* ini menguji apakah profitabilitas, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa pengujian antara variabel independent terhadap variabel dependen dijelaskan sebagai berikut :

1. H1 : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai probability hasil signifikansi sebesar 0.3824 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) sehingga H1 ditolak. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memperoleh profit yang tinggi tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Profit yang tinggi tidak dapat memperlihatkan adanya kinerja manajemen yang baik sehingga tidak dapat dipastikan bahwa perusahaan yang memperoleh profit tinggi dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

Sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori yang disampaikan oleh Jansen dan Meckling (1976) yakni teori keagenan (*Agency Theory*) yang menyatakan bahwa apabila pihak-pihak yang berada didalam perusahaan memiliki tujuan yang sama yakni untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini bahwa tinggi rendahnya profitabilitas dalam suatu perusahaan agen akan tetap bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan pemilik agar kualitas perusahaan tetap terjaga. Dengan demikian maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tingkat profitabilitas tidak dapat dijadikan ukuran apakah perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu atau tidak.

Hasil pengujian ini didukung oleh hasil penelitian Dewayani (2017), Hasdi (2021), Novi (2020), Viola (2018), dan Fadilah (2018) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena perusahaan tidak mempertimbangkan tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang profitabilitasnya rendah atau tinggi sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan tepat waktu tanpa melihat tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan karena perusahaan tidak ingin mendapat resiko dengan mendapat denda keterlambatan dan kehilangan kepercayaan dari masyarakat atau investor. Sedangkan hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Pradipta (2017), Aprianti (2017), Lisa (2021), dan Erliza (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. H2 : Pengaruh Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel komite audit (X2) memiliki nilai probability hasil signifikansi sebesar 0.1163 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) sehingga H2 ditolak. Hal ini dikarenakan ukuran komite audit bukan faktor penentu efektivitas komite audit. Besarnya komite audit yang dimiliki perusahaan belum mampu menjamin perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu karena jumlah anggota yang banyak tidak mampu menjamin fungsi yang maksimal dari komite audit sehingga belum bisa

dipastikan bekerja dengan baik dalam memantau aktivitas manajemen salah satunya mengenai tahap menyampaikan laporan keuangan agar sesuai dengan ketentuan waktunya (Azhari dan Muhammad, 2019).

Pada penelitian ini komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran komite audit dalam penelitian ini dilihat dari seberapa besar dan seberapa banyak anggotanya dan dinilai dari kinerja dan kualitasnya. Perusahaan yang memiliki komite audit baik yang banyak maupun sedikit sama-sama memiliki tanggung jawab kepada perusahaan. Karena sejatinya komite audit yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan pasti memiliki prinsip yang sama dengan tujuan dari komisaris perusahaan yakni untuk menyatukan dan menyelaraskan tujuan dari pemilik dan manajemen perusahaan.

Sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keagenan (*Agency Theory*) yang disampaikan oleh Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa apabila pihak-pihak yang berada didalam perusahaan memiliki tujuan yang sama yakni untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan pemilik. Dengan demikian maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa jumlah komite audit tidak dapat dijadikan ukuran apakah perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu atau tidak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Bahtiar (2019), Fadhil (2019), Fadhil (2020), Verawati (2016), dan Galih (2015) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan ukuran komite audit bukan faktor penentu efektivitas komite audit. Banyak sedikitnya komite audit yang dimiliki perusahaan tidak akan meningkatkan peluang perusahaan untuk dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Komite audit yang banyak atau sedikit yang dimiliki perusahaan sama-sama memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari Firdaus (2014) dan Devi (2020) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. H3 : Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai probabilitas hasil signifikansi sebesar 0.0186 lebih besar dari 0.05 dan nilai coefficient sebesar -1.527 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X3) berpengaruh signifikan namun negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) sehingga H3 diterima. Hal ini dinyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya untuk menghindari spekulasi pada perdagangan saham perusahaan. Namun hasil penelitian ini juga berpengaruh negatif hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan nilai total aset tinggi belum tentu selalu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, begitu pula

dengan perusahaan dengan nilai total aset rendah tidak selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Apabila dilihat dari teori keagenan yang membahas hubungan antara agen dengan *principal*, dimana baik perusahaan yang berukuran besar atau kecil memiliki kewajiban yang sama dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada publik dengan tepat waktu. Laporan keuangan sangat penting disampaikan tepat waktu kepada public agar dapat dipercaya kebenarannya, karena laporan keuangan akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh publik.

Hasil pengujian ini didukung oleh Darmawan (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. Sementara paradipta (2017), Viola (2018), dan Yulia (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki aset besar akan menjaga *image* perusahaannya dimata masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas tidak dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektivitas keseluruhan perusahaan dan bukan merupakan satu-satunya tolok ukur untuk mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran komite audit bukan faktor penentu efektivitas komite audit. Banyak sedikitnya komite audit yang dimiliki perusahaan tidak akan meningkatkan peluang perusahaan untuk dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Komite audit yang banyak atau sedikit yang dimiliki perusahaan sama-sama memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.
3. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan namun negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan. Berpengaruh signifikan, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena perusahaan besar mempunyai sumberdaya yang besar dan internal kontrol yang kuat. Namun berpengaruh negatif hal ini

dikarenakan besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan sumberdaya yang besar, internal kontrol yang kuat serta nilai total aset tinggi belum tentu selalu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Perusahaan yang besar maupun kecil sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Dalam melakukan investasi sebaiknya memperhatikan informasi dalam laporan keuangan, khususnya ukuran perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

2. Bagi Perusahaan

Kualitas laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu harus dijaga, kualitas dari laporan keuangan itu sendiri merupakan faktor yang penting dan tidak bisa diabaikan agar tidak menyesatkan penggunaannya. Faktor lain yang juga harus menjadi perhatian perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan adalah ketaatan pada peraturan dan standar akuntansi yang berlaku.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti reputasi KAP, umur perusahaan, leverage, likuiditas sebagai

variabel independent. Untuk peneliti yang tertarik dengan topik yang sama dapat mengembangkan dengan menambah jumlah data dan periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kondisi sebenarnya di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi Akademik

Menjadi bahan referensi pembelajaran bagi mahasiswa agar lebih memahami tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat menjadi penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, I. (2017). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. *Analisis Ukuran Perusahaan, Profitability, Dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, 1(2), 112–119.
- Devi, F. S. S. dan, & Ardini, L. (n.d.). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN : 2460-0585 1. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, 1–19.
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)*, 441–458.
- Febriana, H., dkk. 2021. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Kota Bandung-Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Ferdina, N. W. A., & Wirama, D. G. (2017). No Title. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, 19, 2293–2318.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2007). *Standar Akuntansi Keuangan: per 1 September 2007*. Jakarta: Salemba Empat.
- Journal, I. (n.d.). *Analysis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock* ... Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock.
- Kemal, M. (2019). *Determinants of the Timeliness of Financial Reporting: Empirical Evidence from Turkey*. <https://doi.org/10.17065/huniibf.399838>
- Lisa Alvionita, Nur Diana, M. C. M. (2021). *Mawardi 2021. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei)*, 10(11), 51–67.
- Logam, P. M., & Effendi, B. (2019). *Komite Audit , Profitabilitas , Solvabilitas , Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, 1(3), 149–157.
- Murti, W. (2021). *Timeliness of Corporate Annual Financial Reporting in Indonesian Banking Industry* Wahyu Murti, 7, 553–562. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.003>
- Nadirsyah, D. A. diliasmara. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015*, 4(2), 304–316.

Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, 6.

Putri, D. A. (n.d.). Devi Ayu Putri 2020. *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*, 333–353.

Suryadi, H. (2021). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*, 5(2), 27–39.

Yulia Ningsih, Nur Diana, M. C. M. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 10 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2016-2018*, 09(10), 58–75.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. 1
Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 895/05/A.2-II/IV/43/2022 Makassar, 22 April 2022

Lamp

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini

Nama : Amriawan

NIMBuk : 105731127818

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dengan,

Tembusan:

1. Rektor Universitas Makassar
2. Arsip

Lampiran 1.2
Surat Balasan Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA L.L.T. A. Sultan Alauddin No. 259
Makassar - 90221 Telp. (0411) 860972, Faksimile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 27 April 2022 M
26 Ramadhan 1443 H

Nomor : 124/GI-U/IV/1/2022
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat
Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor 1036/05/C.4-VIII/IV/40/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Amirawati
Stambuk : 105731127918
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)"
- Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Fassabiqul Khaerit,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Irfan Hamdyat, MM, CFA
NPM: 857 606

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Lampiran 1.3
Data Profitabilitas Perusahaan

| NO | KODE | ROA | | | |
|----|------|-------|-------|--------|--------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | ARTO | 0.000 | 0.004 | 0.087 | -0.007 |
| 2 | BBCA | 0.031 | 0.031 | 0.025 | 0.026 |
| 3 | BBNI | 0.019 | 0.018 | 0.004 | 0.011 |
| 4 | BBRI | 0.025 | 0.024 | 0.012 | 0.018 |
| 5 | BBTN | 0.009 | 0.001 | 0.003 | 0.006 |
| 6 | BCIC | 0.008 | 0.010 | -0.001 | 0.001 |
| 7 | BDMN | 0.022 | 0.022 | 0.005 | 0.009 |
| 8 | BJBR | 0.013 | 0.013 | 0.012 | 0.013 |
| 9 | BJTM | 0.020 | 0.018 | 0.02 | 0.016 |
| 10 | BKSW | 0.001 | 0.000 | -0.023 | -0.089 |
| 11 | BMAS | 0.000 | 0.001 | -0.001 | 0.001 |
| 12 | BMRI | 0.022 | 0.022 | 0.016 | 0.018 |
| 13 | BNGA | 0.013 | 0.013 | 0.007 | 0.013 |
| 14 | BNII | 0.013 | 0.011 | 0.007 | 0.010 |
| 15 | BNLI | 5.895 | 0.009 | 0.004 | 0.005 |
| 16 | BRIS | 0.003 | 0.002 | 0.004 | 0.011 |
| 17 | BTPN | 0.021 | 0.016 | 0.011 | 0.016 |
| 18 | MCOR | 0.006 | 0.042 | 0.002 | 0.003 |
| 19 | NISP | 0.015 | 0.016 | 0.01 | 0.012 |
| 20 | SDR | 0.018 | 0.013 | 0.014 | 0.014 |

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Bank

Lampiran 1. 4
Data Komite Audit perusahaan

| NO | KODE PERUSAHAAN | KOMITE AUDIT | | | |
|----|-----------------|--------------|-------|-------|-------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | ARTO | 0.007 | 0.007 | 0.007 | 0.007 |
| 2 | BBCA | 0.007 | 0.007 | 0.007 | 0.007 |
| 3 | BBNI | 0.008 | 0.008 | 0.008 | 0.008 |
| 4 | BBRI | 0.009 | 0.009 | 0.009 | 0.009 |
| 5 | BBTN | 0.008 | 0.008 | 0.008 | 0.007 |
| 6 | BCIC | 0.008 | 0.008 | 0.007 | 0.007 |
| 7 | BDMN | 0.008 | 0.008 | 0.008 | 0.008 |
| 8 | BJBR | 0.007 | 0.008 | 0.008 | 0.007 |
| 9 | BJTM | 0.008 | 0.008 | 0.008 | 0.008 |
| 10 | BKSW | 0.007 | 0.007 | 0.008 | 0.008 |
| 11 | BMAS | 0.007 | 0.007 | 0.007 | 0.007 |
| 12 | BMRI | 0.008 | 0.008 | 0.009 | 0.009 |
| 13 | BNGA | 0.008 | 0.008 | 0.008 | 0.007 |
| 14 | BNII | 0.007 | 0.008 | 0.008 | 0.008 |
| 15 | BNLI | 0.008 | 0.008 | 0.008 | 0.008 |
| 16 | BRIS | 0.008 | 0.008 | 0.008 | 0.009 |
| 17 | BTPN | 0.008 | 0.007 | 0.007 | 0.007 |
| 18 | MCOR | 0.008 | 0.008 | 0.008 | 0.008 |
| 19 | NISP | 0.008 | 0.008 | 0.008 | 0.008 |
| 20 | SDR | 0.008 | 0.008 | 0.008 | 0.015 |

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Bank

Lampiran 1. 5
Data Ukuran Perusahaan

| NO | KODE PERUSAHAAN | Ln TOTAL ASET | | | |
|----|-----------------|---------------|--------|--------|--------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | ARTO | 27.223 | 41.725 | 28.410 | 30.142 |
| 2 | BBCA | 34.346 | 34.454 | 34.612 | 34.744 |
| 3 | BBNI | 34.326 | 34.371 | 34.424 | 34.503 |
| 4 | BBRI | 34.799 | 34.887 | 34.952 | 35.056 |
| 5 | BBTN | 33.356 | 33.373 | 34.079 | 33.550 |
| 6 | BCIC | 30.512 | 30.482 | 30.416 | 30.691 |
| 7 | BDMN | 32.861 | 32.896 | 32.934 | 32.890 |
| 8 | BJBR | 32.42 | 32.448 | 32.579 | 32.696 |
| 9 | BJTM | 31.769 | 31.971 | 32.657 | 32.243 |
| 10 | BKSW | 30.651 | 30.767 | 30.538 | 30.505 |
| 11 | BMAS | 29.532 | 29.655 | 29.945 | 37.194 |
| 12 | BMRI | 34.723 | 34.815 | 34.896 | 35.084 |
| 13 | BNGA | 33.217 | 33.246 | 33.269 | 33.370 |
| 14 | BNII | 32.81 | 32.761 | 32.786 | 32.759 |
| 15 | BNLI | 18.845 | 32.715 | 32.918 | 33.088 |
| 16 | BRIS | 31.265 | 31.395 | 31.687 | 33.212 |
| 17 | BTPN | 32.25 | 32.833 | 32.841 | 32.888 |
| 18 | MCOR | 30.57 | 30.570 | 30.859 | 30.897 |
| 19 | NISP | 32.788 | 32.828 | 32.960 | 32.999 |
| 20 | SDR | 31.02 | 31.240 | 31.270 | 31.411 |

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Bank

Lampiran 1.6
Data Rentang Waktu Pelaporan Keuangan

| NO | KODE PERUSAHAAN | RENTANG WAKTU | | | |
|----|-----------------|---------------|------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | ARTO | 84 | 80 | 69 | 63 |
| 2 | BBCA | 42 | 37 | 29 | 24 |
| 3 | BBNI | 16 | 20 | 22 | 21 |
| 4 | BBRI | 30 | 24 | 29 | 34 |
| 5 | BBTN | 87 | 45 | 29 | 38 |
| 6 | BCIC | 86 | 52 | 112 | 56 |
| 7 | BDMN | 29 | 27 | 42 | 28 |
| 8 | BJBR | 85 | 5 | 69 | 60 |
| 9 | BJTM | 18 | 30 | 99 | 31 |
| 10 | BKSW | 88 | 38 | 36 | 31 |
| 11 | BMAS | 112 | 40 | 36 | 52 |
| 12 | BMRI | 2 | 23 | 21 | 27 |
| 13 | BNGA | 51 | 48 | 48 | 48 |
| 14 | BNII | 87 | 48 | 49 | 48 |
| 15 | BNLI | 51 | 49 | 67 | 70 |
| 16 | BRIS | 89 | 34 | 26 | 19 |
| 17 | BTPN | 23 | 83 | 57 | 54 |
| 18 | MCOR | 77 | 91 | 83 | 25 |
| 19 | NISP | 70 | 23 | 26 | 27 |
| 20 | SDR | 63 | 62 | 57 | 60 |

Sumber : Laporan keuangan Perusahaan Bank

Lampiran 1. 7 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 1.898751 | (19,57) | 0.0326 |
| Cross-section Chi-square | 39.229445 | 19 | 0.0041 |

Lampiran 1. 8 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|----------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 13.556345 | 3 | 0.0036 |

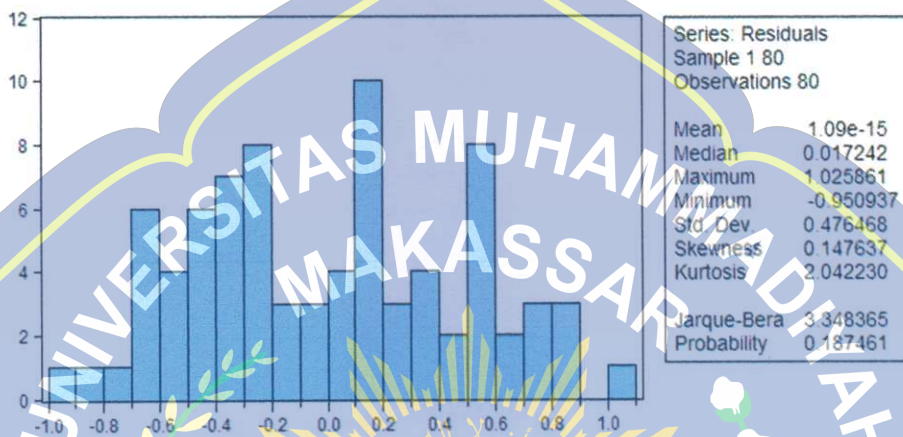
Lampiran 1. 9 Uji Langrange Multipler Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 1.805770 (0.1790) | 0.065177 (0.7985) | 1.870946 (0.1714) |
| Honda | 1.343789 (0.0895) | 0.255297 (0.3992) | 1.130725 (0.1291) |
| King-Wu | 1.343789 (0.0895) | 0.255297 (0.3992) | 0.733480 (0.2316) |
| Standardized Honda | 1.565101 (0.0588) | 0.686545 (0.2462) | -2.413751 |
| Standardized King-Wu | 1.565101 | 0.686545 | -1.851797 |

| | | | |
|----------------------|----------|----------|-----------------------|
| | (0.0588) | (0.2462) | -- |
| Gourierioux, et al.* | -- | -- | 1.870946 (>= 0.10) |

Lampiran 1. 10
Uji Normalitas



Lampiran 1. 11
Uji Multikolinearitas

| | X1 | X2 | X3 |
|----|-----------|----------|-----------|
| X1 | 1.000000 | 0.014772 | -0.360329 |
| X2 | 0.014772 | 1.000000 | 0.094808 |
| X3 | -0.360329 | 0.094808 | 1.000000 |

Lampiran 1. 12
Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: White

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1.124849 | Prob. F(9,70) | 0.3573 |
| Obs*R-squared | 10.10802 | Prob. Chi-Square(9) | 0.3418 |
| Scaled explained SS | 6.775905 | Prob. Chi-Square(9) | 0.6604 |

Lampiran 1. 13 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.578134 | Prob. F(2,74) | 0.5635 |
| Obs*R-squared | 1.230787 | Prob. Chi-Square(2) | 0.5404 |

Lampiran 1. 14 Uji T (t-test)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 130.1387 | 27.23561 | 4.778255 | 0.0000 |
| ROA_X1 | -3.496245 | 3.979633 | -0.878535 | 0.3824 |
| KA_X2 | -3977.659 | 2503.911 | -1.588578 | 0.1163 |
| SIZE_X3 | -1.527240 | 0.634872 | -2.405588 | 0.0186 |

Lampiran 1. 15 Uji F

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.095201 | Mean dependent var | 44.16406 |
| Adjusted R-squared | 0.059485 | S.D. dependent var | 23.25498 |
| S.E. of regression | 22.55272 | Sum squared resid | 38655.50 |
| F-statistic | 2.665511 | Durbin-Watson stat | 1.645703 |
| Prob(F-statistic) | 0.048766 | | |

Lampiran 1. 16 Koefisien Determinasi (R²)

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.095201 | Mean dependent var | 44.16406 |
| Adjusted R-squared | 0.059485 | S.D. dependent var | 23.25498 |
| S.E. of regression | 22.55272 | Sum squared resid | 38655.50 |
| F-statistic | 2.665511 | Durbin-Watson stat | 1.645703 |
| Prob(F-statistic) | 0.048766 | | |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp: (0411) 866972, 861383, Fax: (0411) 8627887

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Amirawati
NIM : 105731127815
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 0% | 10% |
| 2 | Bab 2 | 20% | 25% |
| 3 | Bab 3 | 10% | 10% |
| 4 | Bab 4 | 8% | 10% |
| 5 | Bab 5 | 5% | 5% |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 12 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Surahmi, S.Hum., M.I.P.
NIM: 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 Makassar 90222
Telepon (0411) 866972, 861 383 fax (0411) 862 788
Website: www.library.umh.ac.id
E-mail: perpustakaan@umh.ac.id

BAB I Amirawati 105731127818

ORIGINALITY REPORT



9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



jim.unsyiah.ac.id

Internet Source

5%



Submitted to SPT Perbahias Surabaya

Student Paper

3%



of anak-kedokteran

Internet Source

2%

Exclude quotes

Or

Exclude bibliography

or



BAB II Amirawati 105731127818

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | ebook.library.perbanas.ac.id | 9% |
| 2 | skripsi.konsultasi.com | 4% |
| 3 | docufile.net | 2% |
| 4 | www.religion... | 2% |
| 5 | repository.suwayadgamalonsajani.ac.id | 2% |
| 6 | opn.nud.ac.id | 2% |
| 7 | Submitted to unars | 2% |
| 8 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta | 2% |



BAB III Amirawati 105731127818

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- 1 catatanis.wordpress.com Internet Source 5%
- 2 etheses.um-marang.ac.id Internet Source 4%
- 3 Submitted to Universitas Putera Samarang Student Paper 2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB IV Amirawati 105731127818

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 finance.detik.com

3%

2 forum.icfowebster.com

3%

3 idergood.blogspot.com

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude references

Exclude footnotes

Exclude headers

Exclude footers

Exclude comments

Exclude page numbers

Exclude page titles

Exclude page footers

Exclude page headers

Exclude page numbers

Exclude page titles

Exclude page footers

Exclude page headers

Exclude page numbers

Exclude page titles

Exclude page footers

Exclude page headers

Exclude page numbers

Exclude page titles

Exclude page footers

Exclude page headers

Exclude page numbers

Exclude page titles

Exclude page footers

Exclude page headers

Exclude page numbers

Exclude page titles

Exclude page footers



BAB V Amirawati 105731127818

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.radenintan.ac.id

3%



id.1220ak.com

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



UPT

PERPUSTAKAAN

DAN

PENERBITAN

★

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR



PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS



AMIRAWATI, panggilan Amira lahir di Pulau Pajenekang pada tanggal 27 Juni 1999 dari pasangan suami istri Bapak H. Maduddin dan Ibu HJ. Sohopa. Peneliti adalah anak keempat dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Mattiro Deceng Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Peneliti pertama kali menempuh pendidikan di SDN 16 Pulau Pajenekang dan lulus tahun 2012, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Satap dan lulus pada tahun 2015, kemudian peneliti melanjutkan ke tingkat SMA di SMA Negeri 3 Pangkep dan lulus pada tahun 2018, dan setelah lulus SMA peneliti mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN